# BAB I

# PENDAHULUAN

# 1.1 LatarBelakang Masalah

 Pendidikanadalahusahayangmendasardansistematisuntukmewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkanpesertadidiksecaraaktifmengembangkanpotensidirinyauntukkekuatannilaiagama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial dan seni. Sehinggaanak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sebagaimana mereka sangatmembutuhkanpendidikan sebagairangsangan danpembinaan.

 Pendidikandasarbertujuanuntukmembekalisiswadenganpengetahuan dasar yang akan sangat berguna untuk melanjutkan kehidupanakademikdansosialnya(Depdiknas,2006).Untukitu,diperlukansuatupemahamankonsep-konsepyangtepatagarpengetahuanyangdiperolehsiswaselalu dapat diingat dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkanbeberapa mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar, yakni matapelajaranBahasaIndonesia.

 Salah satu unsur yang mendasar pada pembelajaran bahasa di sekolahdasar yang sangat penting adalah pembelajaran membaca. tanpa keterampilanmembaca yang baik sejak usia dini, siswa akan mengalami kesulitan belajardikemudianhari.MenurutRumidjan,dkk(2017:63)berpendapatbahwamembaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiapsiswa selain menulis dan berhitung. Kemampuan membaca menjadi dasarutamadalambelajar.Melaluimembaca,siswamendapatkanpengetahuanyangsangatbergunabagi

pertumbuhandanperkembangankemampuannalar,sosialdan emosional. Menurut Basuki dalam (Rumidjan, dkk. 2017:63) Ada empatprofil pembelajaran membaca disekolah dasar yaitu: (1) menyimak sambilmambaca,dijelaskanisinya,menjawab soal,danmenceritakanisinya,(2)membacajudul,bergantianmembacakanteks,mencariisiparagraph,menjawab pertanyaan, dan bergantian membacakan teks, (3) membaca kerasbersama-sama,dijelaskanisinya,permainankata,mencaripokokpikiran,mengerjakan latihan, dan mengarang berdasarkan gambar, dan (4) membacadalamhati,berlatihbercerita,berceritadidepankelas,danmenuliskankembaliisi cerita. Mengingat peranan membaca sangat penting bagi perkembangansiswamakakemampuanmembacaharusdiajarkansejakdini.

Kemampuanmembacapermulaanharusdikuasaiolehanak-anakterutamapadakelasdasar.Ketercapaiansiswapadabidangakademikkhususnyayangmelibatkanprosesmembacasangatlahpenting,halinidikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam aktivitas akademik.Permasalahan membaca permulaan yang dialami oleh anak disebabkan olehbanyak hal, salah satunya adalah anak mengalami kesulitan dalam menangkapdan memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran, bukupenunjangdansumber-sumberbelajaryangtertulislainnya.Haliniakanmengakibatkan ketertinggalan anak dalam mencapai prestasinya. Oleh sebabitu,diperlukansuatuupayauntukmeningkatkankemampuanmembacapermulaananakyang mengalamikesulitandalambelajar.

Kemampuan membacadikelas rendahmemegang peranan pentingsebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa.Jika pembelajaran membaca di kelas rendah tidak berkembang dengan baik,pada tahap membaca lanjutan siswa kesulitan untuk memperoleh pemahamanbacaan yang tepat. Masalah lemahnya kemampuan membaca di kelas I SD harusdiatasi agar siswa tidak menemui kesulitan dan memudahkan siswa dalammembaca.

Dalamprosespembelajaranguruhendaknyamelakukanaktivitasbelajarsambilbermain,danbermainsambilbelajaragardapatmengembangkanaspekkemampuanmembacapermulaan,sehinggapembelajaran yang digunakan oleh guru melalui pendekatan informal sepertipermainan kartu bergambar, tebak-tebakan, atau pun melalui metode lainnya.Tahapanpengembanganaspekkemampuanbahasadisekolahdasarkhususnyadi kelas rendah dapat dicapai dengan mengintegrasikan antara bermain serayabelajar.

Berdasarkanhasilobservasiawalmelaluiwawancarayangtelahdilakukan oleh peneliti dengan guru, bahwa terdapat 6 orang siswa dari 27orangsiswayangbelumdapatmemahami/menguasaibentuk-bentukdanmasihsulit untuk membaca lancar, masih ada beberapa siswa hilang fokus pada teksbacaan,sehinggasiswaterkadangsalahdalampelafalanhuruf,tersendatdalammelafalkanhurufpadasebuahkalimatsederhana,siswaragu-ragudalammenyebutkanapayangdibaca,siswamasihasal-asalansaatdimintamembaca,dan beberapasiswa yang kurang dalam membaca secara tuntas, sehinggamerekamasihkesulitanmembedakandanterbalikmenggunakannyasertakemampuan membaca menurut guru tersebut ternyata belum mencapai hasilsesuaidengankriteriaketuntasanminimal.AkibatnyahasilbelajarsiswakelasI SD di SD Negeri Nomor 107423 Tanjung Garbus Kecamatan Pagar Merbauyang masih rendah tersebut perlu dicari solusi pemecahan masalahnya. PembelajaranBahasaIndonesiadilakukandenganmenggunakanmediagambaruntukmengatasikesulitan belajar membacapadasiswakelas I SD.

Dengan kondisi seperti ini yang terus terjadi akan berdampak padamenurunnya kemampuan siswa dalam membaca. Oleh karena itu, diperlukanlangkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan membaca, salah satunyaadalahkegiatanpembelajaranyangmenggunakanmediapermainankartubergambaruntukmembantumeningkatkankemampuanmembaca.denganmenggunakankartubergambarakanmembantupesertadidikuntuklebihmudah mengingat huruf, kata, dan gambar sehingga membantu siswa untukmembaca.

Media dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Untuk itu, diperlukan pengetahuan khusus untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih luas dengan menggunakan media. Kartu bergambar digunakan sebagai media untuk merangsang minat belajar siswa. Menurut sendrawati (2021:118) Bahan bacaan sebagai media seharusnya mampu menarik minat siswa untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat seseorang untuk enggan membaca. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Pembelajaran membaca di kelas awal dikenal dengan membaca permulaan yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu membaca periode tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kalimat, dan membaca dengan menggunakan buku dilakukan dengan cara menggunakan bahan pembelajaran (Hamrin, dkk. 2021:169). Media pembelajaran yang tepat digunakan untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD adalah dengan memanfaatkan kartu bergambar sebagai medianya. Kartu bergambar dapat dibuat sendiri oleh guru, serta gambarnya pun dapat disesuaikan dengan tema.

Penggunaan metode permainan akan lebih efektif apabila didukungdengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan alat bantu sebagaimediapembelajarandiharapkanmampumembantuprosesbelajarsepertiyangdikemukananolehHamalikdalam(Arsyad,2006),bahwapemakaianmediadalamprosespembelajarandapatmembangkitkankeinginandanminat,membangkitkanmotivasi,memberikanrangsangankegiatanbelajar, bahkan membawa pengaruh psikologis siswa. Media dapat menarikminat belajardan konsentrasisiswauntuk memahamipelajaran.

Berdasarkanlatarbelakangdiatas,makapenulistertarikuntukmelakukansuatupenelitiandenganjudul“Pengembangan Kompetensi Membaca Melalui Media Pembelajaran Kartu Gambar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Nomor 107423 Tanjung Garbus Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2023-2024”.

# 1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangyangtelahdikemukakandiatas,makarumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakahpengembangan kompetensi membaca melalui media pembelajaran kartu gambar siswa kelas I SD Negeri Nomor 107423 Tanjung Garbus Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2023-2024?”.

# 1.3 TujuanPenelitian

Adapuntujuandaripenelitianyangdilakukanyaituuntukmendeskripsikanhasil dari pengembangan kompetensi membaca melalui media pembelajaran kartu gambar siswa kelas I SD Negeri Nomor 107423 Tanjung Garbus Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2023-2024.

# 1.4 ManfaatPenelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasilpenelitianinidapatmemberikanmanfaatpadasemuapihakyangterkait.Adapunmanfaat penelitian ini antaralain:

* + 1. ManfaatTeoretis

Penelitianinidiharapkandapatmemberikanpengetahuandanpengalamansehinggadapatmeningkatkan kemampuanprofesional.

* + 1. ManfaatPraktis
			1. BagiSiswa
				1. Memberikanpengalamandan latihanyangmenarik bagiSiswa.

 Suasanapembelajaranlebih efektifdanmenyenangkan.

* + - * 1. Dapatmeningkatkankemampuanmembacapada siswakelas I SD.
			1. BagiGuru
				1. Mengembangkanketerampilandankreativitasgurudalammemilihdan membuat media.
				2. Gurudapatmemperbaikiprosespembelajaranterhadappermasalahanyang terjadi di kelasnya.
			2. BagiSekolah
				1. Meningkatkankualitaspembelajaranyangberimplikasipadameningkatnyamutu sekolah.
				2. Denganpembelajaranmembacayangbaikdiharapkandapatmenumbuhkan siswa untuk berprestasi dan memberikan namabaikbagi sekolah.
			3. BagiPeneliti

 Sebagaipedomanpadasaatmenjadiguru,bahandenganmenggunakan media gambar dapat menarik minat anak untuk belajardanmeningkatkankemampuansiswapadapelajaranBahasaIndonesia.